

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising
Rina Budiarti

Representasi Peran Gender dalam Serial Komedi Situasi "Office Boy"
(Analisis Semiotika Terhadap Representasi Peran Gender dalam Komedi Situasi "Office Boy")

Tahun skripsi 2008.iv + 117 hal

Daftar kepustakaan 51 buku + 10 sumber online (2006-2008)

Film, iklan dan sinetron pada dasarnya merupakan cerminan dari kehidupan manusia sehari-hari yang tidak terlepas dari persoalan yang berhubungan dengan masalah gender. Dari berbagai perkembangan film, iklan dan sinetron, yang muncul di layar televisi di Indonesia beberapa tahun ini, ada sebuah komedi situasi yang berjudul "Office Boy" yang tayang disalah satu stasiun televisi swasta yaitu RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). Komedi situasi ini menceritakan kehidupan bekerja para *Office Boy* di sebuah stasiun televisi swasta. Dalam komedi situasi ini menggambarkan kepemimpinan yang biasanya dipegang oleh laki-laki tapi sebaliknya kepemimpinan ada pada perempuan, walaupun hanya di devisi *Office Boy*. Secara umum tanda-tanda kepemimpinan yang dibangun dalam komedi situasi ini begitu dekat yang juga dapat dilihat baik secara verbal maupun non verbal dari keseluruhan adegan yang ada. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: bagaimana representasi peran gender dalam serial komedi situasi "Office Boy". Berdasarkan hasil analisa diperoleh hasil bahwa dalam komedi situasi "Office Boy" representasi peran gender dalam hal ini mengenai kehadiran perempuan sebagai pemimpin di dalam wilayah publik sangat ditonjolkan, diantaranya: representasi peran perempuan sebagai pemimpin dilihat dari sifat emosional, dilihat dari aspek kejujuran, tanggung jawab, dan yang keempat yaitu dilihat dari aspek keadilan. Dalam keempat representasi tersebut perempuan digambarkan telah mampu menjadi pemimpin di wilayah publik, namun walau begitu media tetap menggambarkan bahwa dalam memimpin perempuan tetap lekat dengan stereotip lamanya yaitu: emosional, kurang bertanggung jawab, tidak mandiri dan tidak adil. Seolah media ingin menunjukkan bahwa perempuan itu memang belum pantas, belum siap dan belum mampu untuk tampil di wilayah publik sebagai seorang pemimpin. Walaupun dalam kenyataannya banyak perempuan yang telah berhasil menjadi seorang pemimpin yang baik.

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
COMMUNICATION DEPARTMENT
ADVERTISING CONCENTRATION
RINA BUDIARTI**

**The Representation of the Gender Role in Situational Comedian Series
"Office Boy" (A Semiotics Analyses towards The Representation of the
Gender Role in Situational Comedian Series "Office Boy")**

(Year 2008 : vi + 117 pages)

Bibliography 51 books + 10 online sources (2006-2008)

Movie, advertisement and electronic movies basically constitute the reflection of the daily human lives that cannot be separated from gender problems. From various movie developments, there is a situational comedy series entitled "Office Boy" in a private television RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). This situational comedy tells stories of the lives of office boys who work in a private television. This comedy illustrates that in general leadership is on the hand of male, yet here the leadership is on the hand of female even though it just happens in the office boy devision. By and large, the leadership signals that are built in this comedy series are quite close that can be easily seen in both verbal and non verbal scenes. Based on this facts, the research problem is formulated as follows: How are the representations of gender roles in the situational comedy series *Office Boys* like?

The findings show that the situational comedy series "Office Boy" represents gender roles in the case of the appearance of female as a leader in a public section that seems striking like: the representation of the female role as leader seen from the emotional characteristics, seen from the honesty aspects, responsibility and the fourth is from justice aspects. The four representations illustrates that woman are able to be a leader in a public space, yet it is still closely attached that female leadership remain representing old stereotypes of emotional, lack of responsibilities, dependent, and unfair. It is as if that the media would like to show that woman is not yet deserved, ready and capable to be in a public space as a leader. However, in fact, there are many female leaders who are successful